

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Tempat lokasi yang peneliti lakukan berada di Kecamatan Darul Kamal dan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Kabupaten Aceh Besar terletak pada garis 5,2° - 5,8° Lintang Utara dan 95,0° - 95,8° Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Aceh Besar adalah 2.903,50 km², sebagian besar wilayahnya berada di daratan dan sebagian kecil berada di kepulauan. Sekitar 10% desa di Kabupaten Aceh Besar merupakan desa pesisir²⁶.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Aceh Besar yaitu Sebagai berikut²⁷:

- Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pidie
- Sebelah barat Berbatasan dengan Samudra Hindia dan Kabupaten Aceh Jaya.

Wilayah timur Kabupaten Aceh Besar merupakan dataran tinggi yang dibatasi oleh Gunung Seulawah. Wilayah tengah merupakan dataran rendah yang tergolong padat penduduknya. Wilayah barat dan selatan adalah dataran rendah yang berbukit-bukit, sebagian besar wilayahnya dibatasi oleh pantai.

Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 23 kecamatan, 68 mukim, dan 604 gampong/desa. Jarak antara pusat-pusat kecamatan dengan pusat kabupaten sangat

²⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Aceh Besar Dalam Angka 2014*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2014), hal. 3.

²⁷ *Ibid.*, hal. 4.

bervariasi. Kecamatan Lhoong merupakan daerah yang paling jauh, yaitu berjarak 106 km dengan pusat ibukota kabupaten (ibukota terletak di Kecamatan Kota Jantho)²⁸.

A. Gambaran Umum Kecamatan Darul Kamal

a. Letak geografis

Darul Kamal merupakan sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah sekitar 23,05 Km². Secara geografis Kecamatan Darul Kamal mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lhoknga
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Simpang Tiga.
- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Darul Imarah.
- Sebelah selatan berbatasan dengan pegunungan Bukit Barisan²⁹.

Kecamatan Darul Kamal terdiri dari 14 gampong dan terbagi dalam 2 Kemukiman yaitu kemukiman Biluy dan kemukiman Lamkunyut³⁰. Luas wilayah Kemukiman mukin biluy 16.24 km² sedangkan kemukiman Lamkunyut yaitu 6.81 km². Jarak tempuh dari kecamatan ke ibukota Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh berjarak 8 km dan jarak ke Ibukota Kabupaten Aceh Besar, Jantho berjarak 45 km. Sarana transportasi yang dapat digunakan ke ibukota kabupaten adalah dengan berbagai jenis kendaraan³¹.

²⁸ *Ibid.*, hal. 3.

²⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Kamal Dalam Angka 2015*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2015), hal. 3.

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Aceh Besar Dalam Angka 2014...*, hal. 9.

Kecamatan Darul Kamal memiliki lahan pertanian yang luas. Di bagian tengah maupun pinggiran perbatasan kecamatan dan juga di bagian selatan kecamatan terdapat pegunungan bukit barisan yang berfungsi sebagai hutan lindung dan juga tempat para masyarakat untuk mendapat nafkah.

Kemukiman Biluy dan Lamkunyut merupakan mayoritas daerah daratan rendah dan pedalaman. Keseluruhan masyarakat Kecamatan Darul Kamal merupakan dataran yang memiliki lahan pertanian berfungsi sebagai lahan tempat mata pencaharian masyarakat setempat, Mukim Biluy juga memiliki lahan pekebunan karena sangat dekat dengan pegunungan bukit barisan, dan masyarakat setempat menjadikan area pegunungan bukit barisan tersebut sebagai lahan bercocok tanam.

b. Keadaan penduduk

Jumlah penduduk kecamatan Darul kamal berjumlah 7.399 jiwa. Dengan penduduk laki-laki berjumlah 3.789 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 3.610 jiwa. Dengan *sex ration*³² 105 jiwa.

Jumlah kependudukan gampong di Kecamatan Darul Kamal paling banyak penduduknya yaitu Gampong Lhang dengan memiliki penduduk sebanyak 780 jiwa yang di antaranya, penduduk laki-laki sebanyak 397 jiwa. dan penduduk perempuan sebanyak 383 jiwa dengan jumlah *Sex Ration* 104. Sedangkan kependudukan gampong yang paling sedikit yaitu Gampong Manee Dayah dengan jumlah kependudukannya sebanyak 249 jiwa. walaupun jumlah penduduk

³² Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Kamal Dalam Angka 2015*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2015), hal. 21. *Sex Ration* (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu.

yang terbanyak di Gampong Lhang, kepadatan penduduk yang paling besar yaitu di Gampong Empee Trieng dengan jumlah kepadatan penduduknya sebanyak 3.540 Jiwa/Km² dan kepadatan penduduk yang kedua yaitu Gampong Neusok dengan jumlah kepadatan penduduk sebanyak 1.446 Jiwa/Km². Sedangkan Kepadatan penduduk yang terjarang di Kecamatan Darul Kamal ini yaitu Gampong Lambaro Biluy dengan jumlah kepadatan penduduk 47 jiwa/Km²³³.

Kepadatan penduduk merupakan sebuah faktor yang dirugikan di dalam tinggalan arkeologis, akibat kepadatan penduduk yang sangat tidak stabil dapat membuat tinggalan-tinggalan arkeologi yang berada di Kecamatan Darul Kamal ini hilang dan juga dapat berpindah dari tempat asalnya. Sehingga sangat sulit bagi para peneliti kedepannya untuk melakukan penelitian dalam mendalami sebuah legenda atau mitos bersejarah yang berada di daerah tersebut.

c. Kehidupan sosial budaya

Interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang sangat dinamis dan menjalin hubungan kekrabatan dengan antar sesama manusia, intraksi sosial ini juga menyangkut dengan hubungan timbal balik antara satu individu, antara kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia lainnya. Dalam hubungan tersebut, individu atau kelompok bekerja sama atau berkonflik, melakukan interaksi, baik formal atau tidak formal, langsung atau tidak langsung³⁴.

³³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Kamal Dalam Angka 2015*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2015). hal. 23.

³⁴ Kun Maryati dan Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta, Erlangga, 2006), hal. 56.

Dengan demikian proses hubungan yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di Kecamatan Darul Kamal ini merupakan sebuah proses yang semantik dan terstruktur dan memiliki sebuah sistem sosial. Sistem sosial dalam suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, seperti konteks komunikator, konteks pesan dan konstruksi ide, konteks pola interaksi, konteks situasional, konteks sikap-sikap individu terhadap kelompok dan konteks toleransi yang ada dalam kelompok itu sendiri di Kecamatan Darul Kamal. Keseluruhan hubungan sosial tersebut membentuk struktur sosial dalam kelompok maupun masyarakat yang akhirnya akan menentukan corak budaya tersebut³⁵.

Salah satu contoh sosialisasi masyarakat Kecamatan Darul kamal yaitu, setiap ada acara atau musibah di sebuah rumah di salah satu desa di Kecamatan Darul Kamal, warga sekitar kecamatan tersebut melakukan kunjungan dan membantu secara adat terhadap warga gampong yang ada di kecamatan bila warga tersebut terkena musibah atau ada sebuah acara. Contoh lain yaitu adanya kerja sama dalam gotong royong membersihkan jalan atau meunasah gampong oleh tiap-tiap warga gampong yang ada di seluruh Kecamatan Darul Kamal ini sangat antusias terhadap kerja bakti atau gotong royong dalam melaksanakan hal tersebut. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang kuat antara sesama masyarakat sehingga tumbuh motivasi masyarakat yang ada di Kecamatan Darul Kamal untuk saling melakukan interaksi sosial.

Interaksi sosial yang baik sesama masyarakat di seluruh Kecamatan Darul Kamal ini telah memberi dampak yang baik terhadap situs dan objek peninggalan

³⁵ H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2009), hal. 69

sejarah Kerajaan Darul Kamal. Misalnya gotong royong yang dilakukan masyarakat untuk membersihkan makam-makam keluarga Kerajaan Darul Kamal, mesjid dan meunasah gampong, sehingga daerah di seluruh Kecamatan Darul Kamal bersih dan terawat dengan baik. Kehidupan sosial yang baik juga mempermudah orang luar untuk datang ke situs atau objek peninggalan Kerajaan Darul Kamal untuk melakukan penelitian, ziarah dan wisata sejarah karena selain terdapat tinggalan objek arkeologi, di Kecamatan Darul Kamal ini juga memiliki objek panorama alam pegunungan dan juga air terjun yang sangat mendukung untuk dijadikan objek wisata.

Selain itu kehidupan sosial yang baik di masyarakat yang ada di seluruh Kecamatan Darul Kamal juga terdapat sarana untuk menumbuhkan kontak sosial yaitu :

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Darul Kamal sudah cukup memadai. Pada saat ini layaknya semua anak-anak atau remaja di Kecamatan Darul Kamal ini sudah banyak menempuh jenjang pendidikan formal mulai dari sekolah dasar (SD), tingkat menengah (SMP), dan tingkat atas (SMA), selain itu juga ada beberapa orang yang melanjutkan pendidikannya hingga perguruan tinggi.

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Darul kamal ini sudah memadai dalam jenjang pendidikan di sana terdapat 6 (enam) sekolah yang terdiri dari (3 SD, 1 Min, 1 SLTP, 1 SMU). Sedangkan untuk fasilitas pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi mereka harus pergi ke daerah Kecamatan Darul Imarah atau ke daerah Banda Aceh tepatnya di daerah Darussalam.

Dengan adanya fasilitas dan sarana pendidikan ini bisa melahirkan para sejarawan yang bisa melindungi dan menjaga tinggalan-tinggalan arkeologi yang merupakan bekas Kerajaan Darul Kamal atau pun lainnya yang masih berbekas pada masa sekarang.

b) Agama

Masyarakat Aceh Besar umumnya terkenal masih kental dengan kehidupan beragama, begitu pula kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat, mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang dapat menghambat kemajuan berbangsa dan bernegara.

Adapun sarana tempat peribadatan umat beragama Islam di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2013 berjumlah 15 mesjid dan 604 meunasah, dimana seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Besar memiliki sarana tersebut. Jumlah mesjid yang paling banyak terdapat di kecamatan Idrapuri yaitu berjumlah 15 mesjid.

Secara keseluruhan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Darul Kamal menganut agama Islam, adapun sarana tempat peribadatan umat Islam di Kecamatan Darul Kamal pada tahun 2015 , yaitu 3 mesjid dan 14 meunasah.³⁶

³⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Kamal Dalam Angka 2015*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2015). hal. 38.

Kebudayaan merupakan hal-hal yang bersangkutan dengan budi, akal, dan keseluruhan dari apa yang pernah dihasilkan oleh manusia karena pemikiran dan karyanya³⁷. Kecamatan Darul Kamal sangat menjunjung tinggi kebudayaannya dikarenakan hampir seluruh daerah Aceh ini terutama di daerah Kecamatan Darul Kamal ini berbaur agama Islam, Perkembangan kepercayaan lingkungan masyarakat tersebut sangat kuat dengan berdampingan dengan prinsip Islam.

Dalam simbol kebudayaan masyarakat di Kecamatan Darul Kamal dan Kecamatan Darul Imarah ini memiliki bentuk bahasa, kesenian, agama dan pranata kehidupan sosial. Berbagai tindakan sosial dan melakukan komunikasi dilakukan dengan berbagai macam tindakan, baik dalam tradisi, religi, dan kesenian. Mayoritas penduduk di Kecamatan Darul Kamal adalah pemeluk agama Islam, hampir seluruh tindakan sosial budaya yang dilaksanakan oleh masyarakat di Kecamatan didasari oleh prinsip-prinsip agama Islam tetapi ada juga hasil peninggalan dari agama Hindu Budha yaitu syukuran hasil panen, kenduri, pesta perkawinan, dan lain sebagainya.

B. Gambaran Umum Kecamatan Darul Imarah

a) Letak geografis

Kecamatan Darul Imarah juga merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, luas daerah Kecamatan Darul Imarah ini 24,35 KM² yang terdiri dari 32 gampong dan terbagi dari 4 kemukiman, dengan luas wilayah Kemukiman Lam Ara 1,75 km², Kemukiman Daroy/jeumpet 11,1 km², Kemukiman Lamreung 5,80 km², dan yang terakhir Kemukiman Ulee Susu yaitu 5,09 km². jarak dari

³⁷ Lies Subdibyo, *ilmu sosial budaya dasar*, (Yogyakarta, Andi Publisher, 2013), hal. 29.

kecamatan ke pusat provinsi berjarak 5 km dan jarak dari kecamatan ke pusat kabupaten berjarak 48 KM, sarana transportasi yang sering digunakan oleh penduduk di Kecamatan Darul Imarah ini yaitu sarana transportasi roda 2 hingga roda 4. Secara geografis Kecamatan Darul Imarah mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Peukan Bada.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ingin Jaya.
- Sebelah utara berbatasan dengan Kota Banda Aceh dan Kecamatan Peukan Bada.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Darul Kamal³⁸.

Kecamatan Darul Imarah memiliki daerah yang sangat luas dan hampir setiap gampong memiliki lahan pertanian yang sangat luas di bagian utara bagian kecamatan ini lahan pertanian sudah banyak yang beralih fungsi menjadi jalan raya utama dan pembangunan perumahan. Di bagian selatan dan barat wilayah Kecamatan Darul Imarah ini juga mempunyai lahan pertanian yang masih produktif dan juga di bagian timur kecamatan ini juga mempunyai lahan pertanian yang masih produktif tetapi sebagian kecil area ini juga sudah beralih fungsi sebagai daerah pembangunan perumahan untuk penduduk. Hampir seluruh masyarakat di Kecamatan Darul Imarah ini bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan sudah sedikit dari mereka yang bergantung kepada mata pencahariannya sebagai petani. Kecamatan Darul Imarah merupakan mayoritas

³⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Imarah Dalam Angka 2015*, (Aceh Besar, Badan Pusat Statistik Kabupaten, 2015), hal: 3.

dataran rendah dikarenakan setiap daerah di Kecamatan Darul Imarah merupakan dataran rendah.

Letak geografis dapat menjelaskan tentang titik-titik tinggalan arkeologi dan juga bekas wilayah Kerajaan Darul Kamal (*Daroi Kameu, bahasa Aceh*) yang memiliki kemukiman yang agak padat dan juga memiliki lahan pertanian yang sangat luas dan juga hasil perkebunan. Letak bekas Kerajaan Darul Kamal ini berada di Kecamatan Darul Imarah dan juga Kecamatan Darul Imarah yang berada di tengah daerah Kabupaten Aceh Besar. Yang memiliki dataran rendah dan di bagian selatan dibatasi dengan pegunungan bukit barisan. Di kecamatan tersebut memiliki benda peninggalan arkeologi seperti makam-makam keluarga para raja kerajaan Darul kamal.

b) Keadaan penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Darul Imarah berjumlah 51.017 jiwa. Dengan penduduk laki-laki berjumlah 25.924 jiwa, dan penduduk perempuan berjumlah 25.093 jiwa. Dengan *sex ration* 104 jiwa³⁹.

Jumlah penduduk yang paling banyak berada di Gampong Gue Gajah dengan jumlah penduduk 5.991 jiwa. dengan jumlah penduduk laki-laki 5.788 jiwa dan penduduk perempuan 5.974 jiwa. dan juga gampong tersebut merupakan gampong terpadat di Kecamatan Darul Imarah. Dengan jumlah kepadatan penduduk 10.554 jiwa/KM², dan gampong yang paling rendah kepadatan

³⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Imarah Dalam Angka 2015*, (Aceh Besar, Badan Pusat Statistik Kabupaten, 2015), hal: 8.

penduduknya yaitu Gampong Geundring dengan kepadatan penduduk 302 jiwa/KM²⁴⁰.

Kecamatan Darul imarah ini masih memiliki lahan terbuka lebar dikarenakan luas wilayah dan kepadatan penduduk pada wilayah ini sangat stabil, sehingga banyak tinggalan-tinggalan arkeologi yang masih terjaga utuh karena kepedulian masyarakat terhadap benda-benda peninggalan sejarah, namun ada beberapa tinggalan arkeologi lainnya juga hilang akibat naiknya jumlah penduduk di wilayah tersebut sehingga lahan terbuka yang merupakan tempat tinggal arkeologi di alih fungsikan menjadi pemukiman dan juga rumah penduduk.

c) Kehidupan sosial budaya

Hubungan masyarakat yang sering melakukan interaksi sosial seperti dijelaskan di atas merupakan hubungan sosial yang sangat dinamis sehingga menjalin sebuah kekerabatan antar sesama manusia dengan manusia lainya. Hubungan kekerabatan merupakan hubungan antara tiap entitas yang memiliki asal usul silsilah yang sama, baik melalui keturunan biologis, sosial, maupun budaya⁴¹.

Hubungan kekerabatan masyarakat di daerah Kecamatan Darul Imrah ini sama dengan dengan Kecamatan Darul Kamal, keduanya memiliki konteks interaksi yang sangat bagus. Seperti halnya masyarakat Kecamatan Darul Kamal yang memiliki sosial yang tinggi, masyarakat Kecamatan Darul Imarah juga

⁴⁰*Ibid.*, hal. 30-31.

⁴¹ Lebih Lanjut lihat di https://id.wikipedia.org/wiki/Hubungan_kekerabatan, diakses pada tanggal 18 September 2016.

tertanam rasa sosialisasi yang tinggi mereka saling membantu dan menolong antar sesama.

Selain kehidupan sosial yang sangat baik, masyarakat yang berada di Kecamatan Darul Imarah juga terdapat sarana yang sangat mendukung untuk memperkuat kontak maupun interaksi sosial yaitu:

a) pendidikan

Tingkat pendidikan di Kecamatan Darul Imarah sangat memadai dalam memfasilitasi pendidikan terhadap warga di Kecamatan Darul Imarah. Pada saat ini layaknya semua anak-anak dan remaja sudah bisa menempuh pendidikan formal maupun pendidikan agama dari jenjang sekolah dasar (SD/MIN), tingkat menengah (SMP/Mts), tingkat atas (SMA/MA), dan universitas.

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Darul Imarah ini sangat memadai terdapat 16 sekolah dasar (sd), 5 sekolah menengah pertama (smp), 4 sekolah menengah atas (sma), dan 5 perguruan tinggi non agama. dan juga terdapat 4 madrasah ibtidaiyah (mi), 2 madrasah tsanawiyah, dan 2 madrasah aliyah yaitu pendidikan agama⁴².

Dengan adanya sarana pendidikan yang berada pada Kecamatan Darul Imarah dapat melahirkan para sejarawan untuk melacak dan menjaga objek peninggalan sejarah yang berada di Aceh Besar lebih tepatnya di Kecamatan Darul Imarah. Masih banyak objek peninggalan arkeologis yang masih tersebar dan belum terkuat dan diteliti oleh para sejarawan dan peneliti sejarah.

⁴² Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, *Kecamatan Darul Imarah Dalam Angka 2015...*, hal. 45-48.

b) Agama

Pada suatu wilayah sarana ini merupakan sarana yang sangat penting dalam suatu wilayah, karena dalam agama islam setiap daerah itu memiliki satu meunasah atau pun mesjid, yaitu digunakan untuk peribadatan umat islam, selain itu tempat ini juga di gunakan sebagai sarana perkumpulan, musyawarah atau pendidikan bagi suatu daerah. Sarana peribadatan di Kecamatan Darul Imarah pada tahun 2015, yaitu 16 mesjid dan 58 meunasah⁴³.

Kebudayaan merupakan hal-hal yang bersangkutan dengan budi, akal dan keseluruhan dari apa yang pernah dihasilkan oleh manusia karena pemikiran dan karyanya⁴⁴. Kecamatan Darul Imarah sangat menjunjung tinggi kebudayaannya dikarenakan hampir seluruh daerah Aceh ini terutama di daerah Darul Imarah berbaur agama Islam. Perkembangan kepercayaan lingkungan masyarakat tersebut sangat kuat dengan berdampingan dengan prinsip Islam.

Dengan adanya kepedulian masyarakat terhadap benda-benda tinggalan arkeologis yang tersebar di Kecamatan Darul Imarah, sebahagian benda tersebut sudah di pugar dan di selamatkan oleh pemerintah maupun masyarakat setempat, meski ada beberapa tinggalan arkeologis lainnya yang belum ada pendataan dan penyelamatan situs tinggalan tersebut yang masih tersebar di Kecamatan Darul Imarah ini.

⁴³ *Ibid.*, hal. 56-57.

⁴⁴ Lies Subdibyo, *ilmu sosial budaya dasar*, (Yogyakarta, Andi Publisher, 2013), hal. 29